

**SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT
CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021**

TENTANG PENGUPAHAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

SAFIRA

NIM: 1808202076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/1443 H

HALAMAN JUDUL

SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021 TENTANG PENGUPAHAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

SAFIRA

NIM: 1808202076

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H**

ABSTRAK

Safira. NIM: 1808202076, "SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021", 2021.

Upah merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pekerja, karena upah dapat menunjukkan penghasilan yang diterima oleh pekerja sebagai imbalan atas pekerjaannya. Di Indonesia sendiri sistem pengupahan yang diterapkan berdasarkan pada salah satu dari tingkat fungsi upah yaitu menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya. Dalam rangka menyetarakan standar mengenai upah maka pemerintah menetapkan standar upah minimum berdasarkan tiap daerah. Sama seperti tenaga kerja pada umumnya, karyawan amil juga mempunyai hak untuk menerima upah atas apa yang telah dikerjakannya. Karyawan amil termasuk ke dalam salah satu dari delapan asnaf penerima zakat yang dimana ketentuan besaran yang menjadi hak amil yaitu sebesar 12,5% dari jumlah dana zakat yang terkumpul setiap bulannya. Pendapatan lembaga zakat seringkali tidak menentu yang mengakibatkan bagian untuk hak amil pun tidak menentu juga setiap bulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemberian upah karyawan amil zakat di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia serta pandangan hukum Islam dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dalam sistem pemberian upah karyawan amil tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis melalui pendekatan yuridis dan normatif.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: pertama, sistem pemberian upah yang dilaksanakan di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia menggunakan sistem upah bulanan yang diambil dari 12,5% dana zakat dan 20% dana sosial lainnya, dengan besaran upah bagi karyawan training yaitu Rp.1.000.000, staff Rp.1.700.000 dan manajer Rp. 2.300.000. Kedua, sistem pemberian upah karyawan amil di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia menurut pandangan hukum Islam telah memenuhi seluruh rukun dan syarat yang ada dalam akad ijarah. Namun terdapat beberapa ketentuan pemberian upah dalam Islam yang belum terpenuhi, yaitu ketentuan mengenai pemberian upah sebelum keringatnya kering dan pemberian upah secara layak. Ketiga, sistem pemberian upah yang dilakukan oleh Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia menurut pandangan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan telah sesuai dalam hal kebijakan penetapan dan komponen upah yang diberikan. Namun, dalam hal pelaksanaan pemberian upah minimum belum semua karyawan diberikan upah sesuai dengan upah minimum yang berlaku karena lembaga tersebut merupakan lembaga non-pemerintah yang dimana dana yang digunakan untuk pemberian upah karyawan amil juga berasal dari dana sosial itu sendiri bukan dari anggaran pemerintah.

Kata Kunci: Sistem Pemberian Upah, Karyawan Amil dan Zakat Center

ABSTRACT

Safira. STUDENT ID: 1808202076, "REMUNERATION SYSTEM OF AMIL ZAKAT EMPLOYEES AT ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW AND GOVERNMENT REGULATION NUMBER 36 OF 2021", 2021.

Wages are very important for workers, because wages can show the income received by workers in exchange for their work. In Indonesia, the wage system applied is based on one of the levels of the wage function, namely ensuring a decent life for workers and their families. In order to equalize standards regarding wages, the government sets minimum wage standards based on each region. Just like workers in general, amil employees also have the right to receive wages for what they have done. Amil employees are included in one of the eight asnaf recipients of zakat where the provisions of the amount that become amil's rights are 12.5% of the total zakat funds collected each month. The income of zakat institutions is often uncertain which results in the share of amil rights being uncertain as well every month.

This research aims to determine the salary system for zakat amil employees at the Thoriqotul Jannah Indonesia Zakat Center as well as the views of Islamic law and Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages in the amil employee wage system. This study uses qualitative research methods and data collected by means of observation, interviews and documentation which are then analyzed through a juridical and normative approach.

The results of this research are: first, the remuneration system implemented at the Thoriqotul Jannah Indonesia Zakat Center uses a monthly wage system taken from 12.5% zakat funds and 20% other social funds, with the amount of wages for training employees Rp.1,000. .000, staff Rp.1.700.000 and manager Rp. 2,300,000. Second, the remuneration system for amil employees at the Thoriqotul Jannah Indonesia Zakat Center according to the view of Islamic law has fulfilled all the pillars and conditions contained in the ijarah contract. However, there are several provisions for the provision of wages in Islam that have not been fulfilled, namely the provisions regarding the provision of wages before the sweat dries up and the provision of proper wages. Third, the wage system carried out by the Thoriqotul Jannah Indonesia Zakat Center in the view of Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages is appropriate in terms of the policy for determining the wage component and being given. However, in terms of implementing minimum wages, not all employees are given wages in accordance with the applicable minimum wages because the institution is a non-government institution where the funds used for the provision of wages for amil employees also come from the social fund itself, not from the government budget.

Keywords: Remuneration System, Amil Employees and Zakat Center

الاختصار

سافيري. رقم التسجيل: 1808202076. "نظام توفير الأجر للموظفين في مركز الزكاة طريقة الجنة الإندونيسية تحت القوانين الإسلامية واللوائح الحكومية رقم 36 سنة 2021.

إن الأجر عند الموظفين يحتل مكانا هاما يعرف به حصيلة يكتسبونها ثوابا على ما قدمت أيديهم من العمل. وتم تفويذه مبنيا على أحد مستويات من الوظائف الأجورية وهو أمنه على حياة حسنة يستحق عليه العمل وأهلوه. أخذ النساء ضوابط الحد الأدنى للأجر لكل منطقة كمحاولة لتحقيق مساواة الأجر حول العمل. والعامل له حق كما كان يستحق الموظفون مما كانوا عملوه. واعتبر العامل من مجموعة الأصناف الثمانية الذي يعطي عليه حقه بـ 12.5 % أخذت من أموال الزكاة الإجمالية شهريا. وقد يكون عوائد مؤسسات الزكاة ضاللاً شارداً حتى يصيب على حقوق العامل كل شهر.

قصد هذا البحث إلى اكتشاف عن نظام توفير الأجر للعامل في مركز الزكاة طريقة الجنة الإندونيسية وموقف الشرع فيه واللوائح الحكومية رقم 36 سنة 2021 عن نظام التوفير للعامل. استخدم هذا البحث طريقة البحث الوصفي واجتمعت البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق وحلتها الباحثة بعد ذلك تحت المدخل القانوني والمعياري. فخرجت النتيجة منه، هو؛ الأول، يكون نظام توفير الأجر الذي وقع في مركز الزكاة طريقة الجنة الإندونيسية شهرياً أخذ من أموال الزكاة بـ 12.5 % و 20 % من الأموال الإجتماعية الأخرى، بشرط للموظفين المدربيين يبلغ إلى 1.000.000 روبيه وللأركان العامة 1.700.000 روبيه وللمدير 2.300.000 روبيه. الثاني، وقد وفق نظام توفير الأجر في مركز الزكاة طريقة الجنة الإندونيسية مع الشرع وقد متن الشروط وأركانه في عقد الإجارة. ولكن وجد هناك بعض الشروط في توفير الأجر لم يتمه المركز، وهو في مسئلة إعطاء الأجير قبل أن يجف عرقه وإعطاء الأجير بأحسنه. الثالث، وقد وفق نظام توفير الأجر الذي يقوم به المركز بالقوانين الحكومية رقم 36 سنة 2021 عن توفير الأجر. مع ذلك، فيما يتعلق بالتنفيذ لم يكن لكل الموظفين أن يغير أجره وفقاً لحد الأدنى للأجر المطبقة، بسبب أن هذه المؤسسة ليست من المؤسسات الحكومية فلا تأتي الأموال المستخدمة ليغير الموظفين إلا بالأموال الإجتماعية بنفسه ولا من الأموال الحكومية.

الكلمات المفتاحية: نظام توفير الأجر؛ العامل؛ مركز الزكاة.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021

TENTANG PENGUPAHAAN

Diajukan sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Safira

NIM: 1808202076

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Afif Muamar, M.HI.
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Safira, NIM: 1808202076** dengan judul "**SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021 TENTANG PENGUPAHAN**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Anif Muamar, M.HI.
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021 TENTANG PENGUPAHAN**”, oleh **Safira, NIM:1808202076**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal **09 Februari 2022**.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Safira

NIM : 1808202076

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 17 September 1999

Alamat : Kampung Kriyan Barat RT.03/RW.17 No.166 Kelurahan

Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021 TENTANG PENGUPAHAN**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dan sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 November 2021

Saya yang menyatakan,



SAFIRA
NIM. 1808202076

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain).”

(Q.S Al-Insyirah:7)



KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orangtua yang sangat saya sayangi, Bapak dan Mamah tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga atas kasih sayang, do'a, dukungan serta pengorbanan yang telah diberikan. Saya persembahkan juga karya sederhana ini kepada adik-adik serta seluruh keluarga besar saya yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar selalu menjadi manusia yang baik dan berguna untuk orang lain. Semoga ini bisa menjadi langkah awal dalam perjalanan hidup saya untuk membahagiakan kalian semua.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota Cirebon pada tanggal 17 September 1999. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Safira. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suba dan Ibu Sumirah.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pegajahan I pada tahun 2005-2011.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Cirebon pada tahun 2012-2014.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 Cirebon pada tahun 2015-2017.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah dan mengambil judul skripsi "**SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021 TENTANG PENGUPAHAN**", dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. dan Afif Muamar, M.H.I.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Sistem Pemberian Upah Karyawan Amil Zakat di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia Perspektif Hukum Islam dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan” ini dapat diselesaikan.

Upah merupakan hal yang sangat penting bagi para pekerja, karena upah dapat menunjukkan penghasilan yang diterima oleh pekerja sebagai imbalan atas pekerjaannya. Sama seperti tenaga kerja pada umumnya, karyawan amil juga mempunyai hak untuk menerima upah. Namun kebanyakan dari masyarakat belum mengetahui mengenai sistem pemberian upah pada karyawan amil.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syari’ah (S1) pada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan naik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Yus Aprianto, selaku Direktur Eksekutif dan juga seluruh staff Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian serta banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.
7. Ayahanda Bapak Suba dan Ibu Sumirah, serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat saya Siti Humaeroh yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Saudari Eni Nuraeni yang senantiasa membimbing, membantu serta memberi masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Kelas Hukum Ekonomi Syari'ah/B dan Himpunan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan warna serta pengalaman dalam masa perkuliahan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin

Cirebon, 26 November 2021

Penyusun

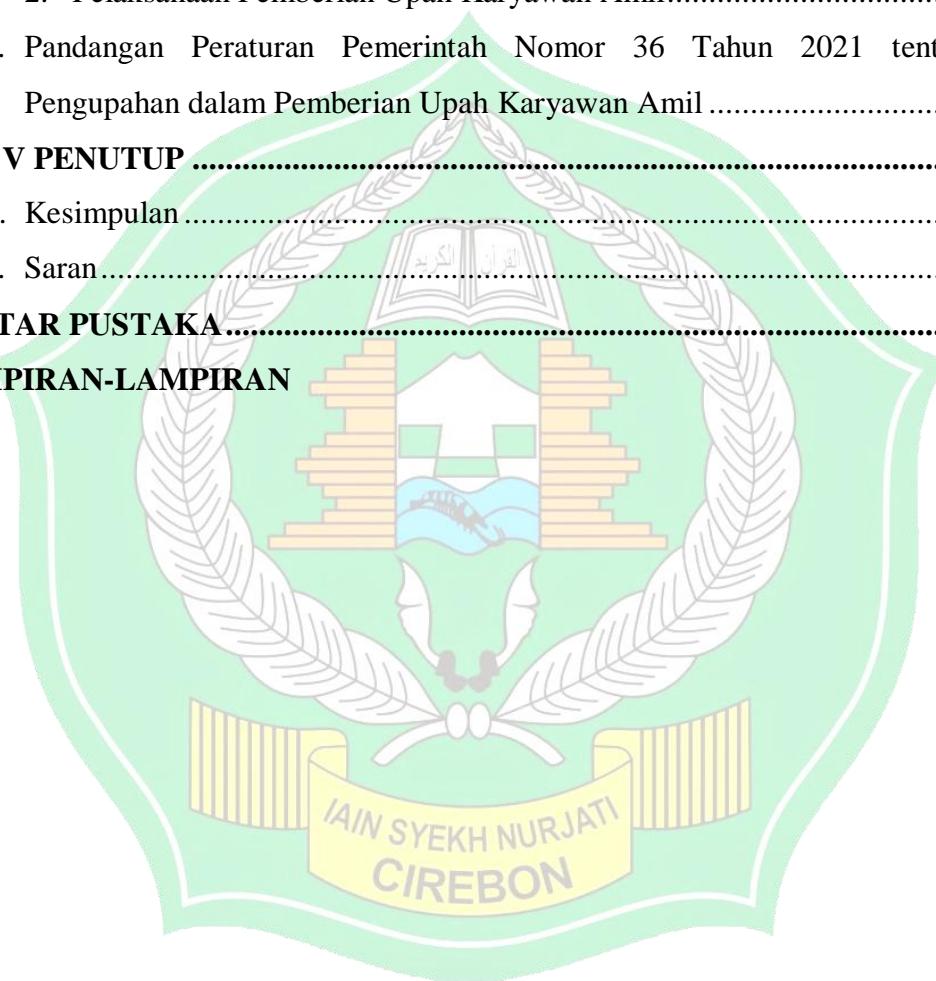
Safira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
الإختصار.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Literatur Review (Penelitian Terdahulu)	6
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metodologi Penulisan.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI PENGUPAHAN TENAGA KERJA, KARYAWAN AMIL, UPAH MENURUT HUKUM ISLAM DAN UPAH MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021	18
A. Pengupahan Tenaga Kerja	18
1. Pengertian Upah	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah Pekerja	19

3. Sistem Pemberian Upah.....	20
B. Karyawan Amil	20
1. Pengertian Karyawan Amil.....	20
2. Hak-hak Karyawan Amil	21
C. Upah Menurut Hukum Islam	24
1. Pengertian <i>Ijarah</i>	24
2. Dasar Hukum	25
3. Rukun dan Syarat <i>Ijarah</i>	29
4. Macam-macam <i>Ijarah</i>	32
5. Pembatalan atau Berakhirnya Akad <i>Ijarah</i>	33
6. Pengertian <i>Ujrah</i>	34
7. Macam-macam <i>Ujrah</i>	34
8. Ketentuan Pemberian Upah dalam Islam.....	35
D. Upah Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan	38
1. Upah dan Upah Minimum	38
2. Macam-Macam Upah Minimum.....	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum.....	41
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA	44
A. Latar Belakang Pendirian	44
B. Tempat dan Kedudukan.....	46
C. Visi dan Misi.....	47
D. Sifat	47
E. Landasan Hukum	49
F. Susunan Pengurus	52
G. Program-program	53
BAB IV ANALISA DATA SISTEM PEMBERIAN UPAH KARYAWAN AMIL ZAKAT DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 36 TAHUN 2021	55

A. Sistem Pemberian Upah Karyawan Amil di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia	55
1. Sistem Pemberian Upah Karyawan Amil	55
2. Tanggapan Karyawan Amil terhadap Sistem Pemberian Upah	57
B. Pandangan Hukum Islam dalam Pemberian Upah Karyawan Amil di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia	58
1. Penetapan Hak atau Bagian Karyawan Amil	58
2. Pelaksanaan Pemberian Upah Karyawan Amil.....	60
C. Pandangan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dalam Pemberian Upah Karyawan Amil	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran 12



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Keuangan Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia Bulan Agustus-September	56
Tabel 1.2 Penggunaan Dana Untuk Kebutuhan Operasional dan Pengupahan Karyawan	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara

Lampiran II: Dokumentasi Wawancara

Lampiran III: Bukti Surat Perjanjian Kerja Zakat Center Thoriqotul Jannah
Indonesia

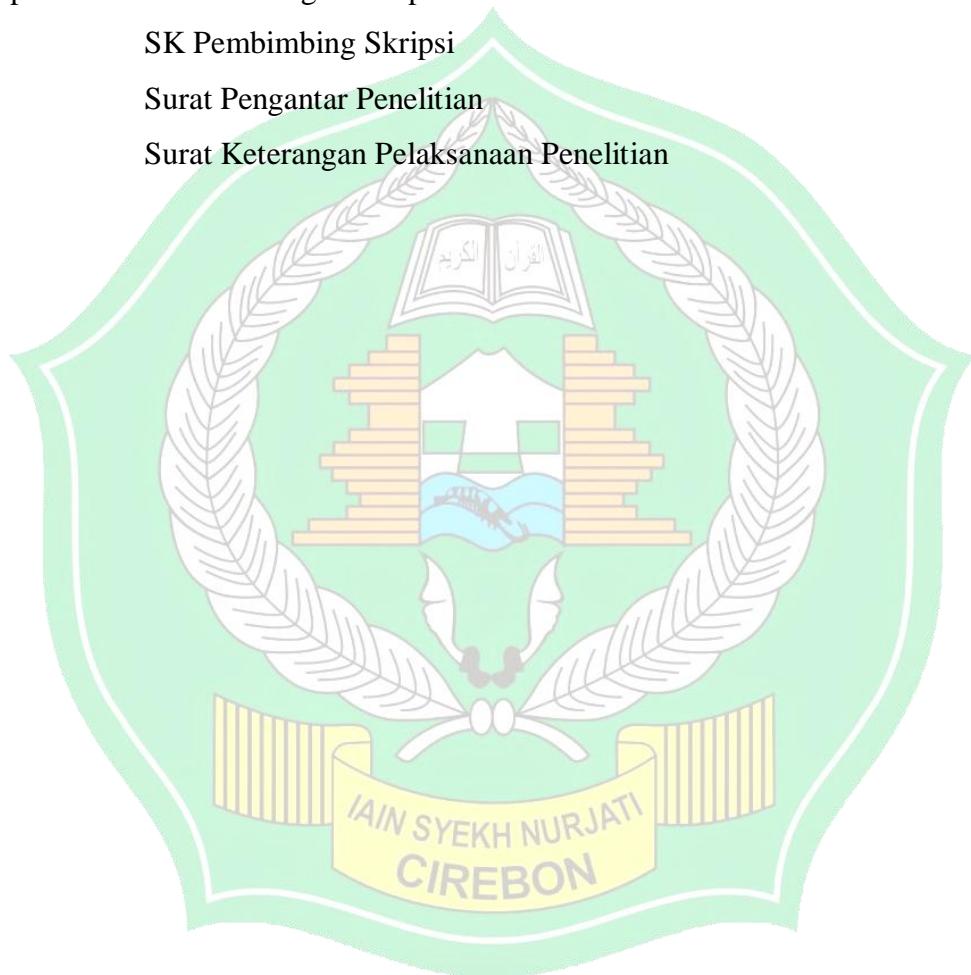
Lampiran IV: SK Gubernur Jawa Barat

Lampiran V: Kartu Bimbingan Skripsi

SK Pembimbing Skripsi

Surat Pengantar Penelitian

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



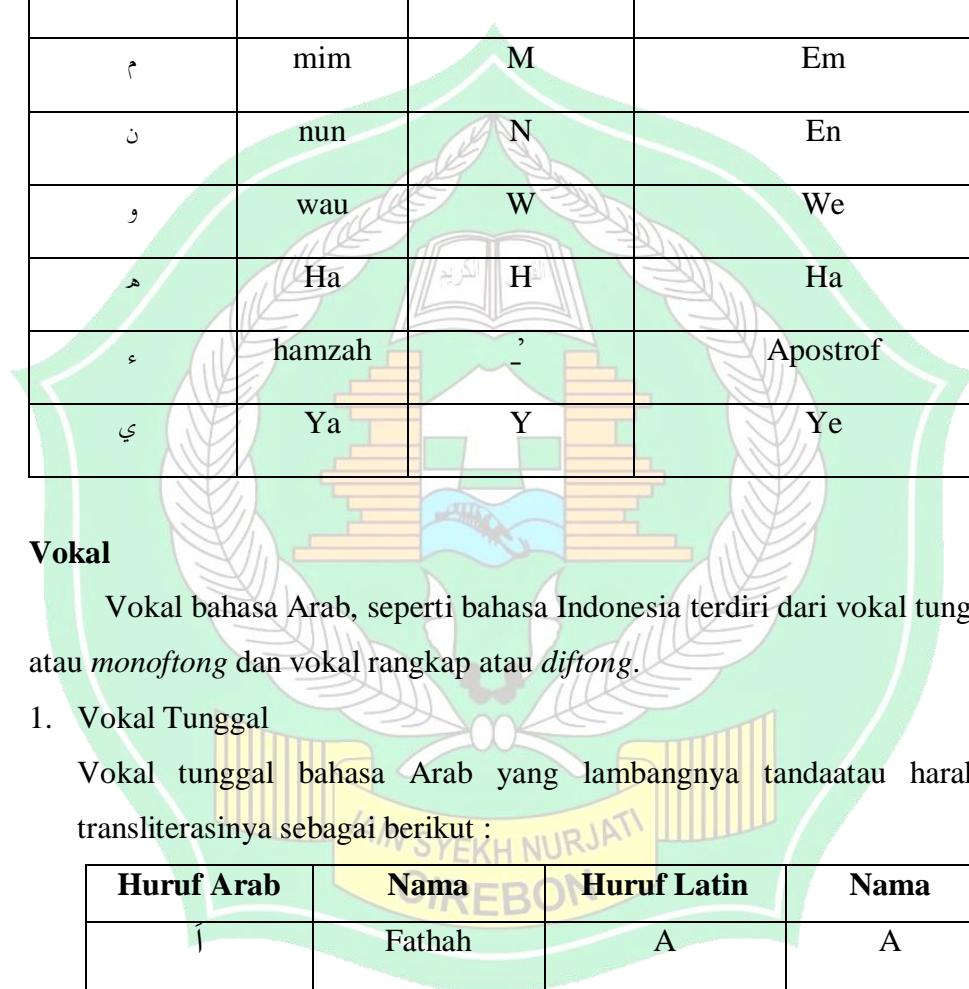
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ز	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ڙ	syin	Sy	es dan ye
ض	ṣ ad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ڏ	ڏ ad	ڏ	de(dengan titik dibawah)
ڦ	ڻ a	ڻ	te(dengan titik dibawah)
ڙ	ڙ a	ڙ	zet(dengan titik dibawah)



ع	'ain	'-	Apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

ڪـ = kataba

ڪـ = hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قُنْلَ = *qaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيِّ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِيِّ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُوُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قَيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ =raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةٌ

=talhah

الْحِكْمَةُ

= al-hikmah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا

= rabbanā

نُعْمَانٌ

= nu'__imā

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ـ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :Contoh :

أَلَّدْ هُرْ	=	<i>ad-dahrū</i>	أَلَشْمِسْ	=	<i>asy-syamsu</i>
أَلَّهَلْ	=	<i>an-namlu</i>	أَلَلَيْلْ	=	<i>al-lailu</i>

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَلْقَمْر	=	<i>al-qamaru</i>	أَلْفَرْ	=	<i>al-faqrū</i>
أَلْغَبْ	=	<i>al-gaibu</i>	أَلْعَنْ	=	<i>al-'ainu</i>

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْعَ	=	<i>syai'un</i>	أُمُرُثْ	=	<i>umirtu</i>
إِنْ	=	<i>inna</i>	أَكَلْ	=	<i>akala</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazimdigunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi ȝilāl al-Qur’ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-‘Ibārāt bi umūm al-lafzlā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُوْلُ = Wa ma Muhammad illa rasul

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillahi rabbil-‘alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ اَلْاَمْرُ جَمِيعًا = Lillahi al-amru jami ’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = Wallahu bi kulli syai ’in ‘alim

J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfiyah (prasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِيَنِ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū’tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh:

هُنْفَرَ حَمْمَةُ اللَّهِ : hum fi rahmātillah.